

DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI YAYASAN BAITUL YATIM H. CAONG

**Muhamad Fauzan¹, Muhammad Ramadhan², Try Rahmanada Putra³, Ahmad Zainudin⁴,
Antonius Dion Redo Ngai⁵, Fariz Naufal Hawari⁶, Rizki Okta Triadi⁷, Sidiq Abdul Rahman⁸,
Hidayatullah Al Islami, S.Kom., M.Kom⁹**

¹⁻⁹Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten
15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹mfauzann19999@gmail.com, ²mramadhan774@gmail.com, ³tryrahmanda66@gmail.com,
⁴ahmad.zainudin1756@gmail.com, ⁵antoniusdion23@gmail.com, ⁶Fnaufalhawari@gmail.com,
⁷deokta390@gmail.com, ⁸SiddiqAbdul01@gmail.com, ⁹dosen02408@gmail.com

Abstrak

Media sosial adalah salah satu perkembangan teknologi yang memiliki andil besar dalam memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan kerabat atau teman. Namun terkadang komunikasi di jejaring sosial ini dapat menjadi momok menakutkan bagi remaja. Penyalahgunaan media sosial yang menjadikan hal tersebut bumerang dalam kehidupan anak-anak di Yayasan Baitul Amal H. Caong. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi batasan apa saja yang tidak boleh dilakukan di media sosial. Hasil dari sosialisasi ini adalah penambahan informasi tentang hal-hal yang tidak diperbolehkan dalam menggunakan media sosial sebagai media komunikasi. Dengan harapan anak-anak di Yayasan Baitul Amal H. Caong dapat menggunakan media sosial dengan bijak.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Sosialisasi, Media sosial

I. PENDAHULUAN

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Oleh sebab itu Mengajar adalah kegiatan untuk membantu mencerdaskan anak-anak di yayasan pengasuh anak yatim, dalam arti mendorong dan membimbing anak-anak yang berada di yayasan tersebut. Maka dengan adanya pengabdian kepada masyarakat di yayasan panti asuhan dapat membantu menambahkan ilmu kepada anak-anak di dalamnya. Dengan demikian di dalam proses pembelajaran mahasiswa menggunakan berbagai strategi dan media semata-mata supaya anak-anak di

yayasan panti asuhan dapat ilmu yang bermanfaat, untuk menambahkan ilmu bagi anak-anak di yayasan tersebut kita akan mengenalkan internet dan kegunaannya lebih dalam.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka

cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik, masalah privasi, rentan terhadap pengaruh buruk orang lain. Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Setiap platform media sosial memiliki fungsi yang hampir sama namun memiliki keunggulannya masing – masing. Iswah (2011) menjelaskan bahwa media sosial pada umumnya digunakan pengguna internet (internet user) sebagai sarana menjalin komunikasi kepada pengguna lain dalam bentuk postingan atau konten – konten berbagi yang dibagikan oleh pemilik akun media sosial. Konten tersebut dapat berupa video, foto, e-book dan lainnya. Konten – konten yang 2 dibagikan pengguna media sosial beragam jenisnya. Ada konten yang memuat muatan pribadi atau personal matter seperti membagi foto pernikahannya,

ulang tahun kerabat atau upacara kelulusan seperti wisuda. Konten yang bersifat edukasi juga tidak kalah banyak. Kegunaan media sosial bagi sebagian besar pengguna internet adalah menonton video, membagi ulang postingan orang lain, menempatkan selfie, dan membagi foto makanan.

Era informasi dan digitalisasi banyak menimbulkan media baru salah satunya, media sosial yang membawa perubahan komunikasi. Hal ini, awalnya mengandalkan tatap muka, kini menjadi komunikasi kelompok dengan adanya media sosial ini memudahkan penggunaannya untuk dapat menjangkau khalayak luas tanpa harus bertemu, tanpa dibatasi dengan letak geografis. Kemudahan ini, menjadikannya sebagai wadah aktualisasi diri bagi setiap orang. Tentunya untuk mengekspresikan diri dengan berbagai kegiatan yang dilakukan dengan cara menguploadnya.

Fenomena perkembangan media baru ini, dibuktikan dengan munculnya seperti *Instagram, Facebook, Twitter, WhatsAap, Line* dan lain-lain. Hal ini, merupakan aplikasi yang kini paling banyak diminati didunia termasuk salah satunya di Indonesia. Dengan menawarkan berbagai fitur yang menarik dan memanjakan para penggunanya, seperti adanya kamera untuk sekedar selfie semata. Tentunya, hal ini banyak membuat orang ingin tampil menarik dan sempurna agar dapat memberikan nilai lebih value added bagi kalangan remaja. Dengan menjadikannya Indonesia

sebagai negara keempat di dunia pengguna media sosial khususnya instagram terbanyak (Kompas, 2018). Perubahan sosial positif seperti kemudahan memperoleh dan menyampaikan informasi, memperoleh keuntungan secara sosial dan ekonomi. Sedangkan perubahan sosial yang cenderung negatif seperti munculnya kelompok-kelompok sosial yang mengatasnamakan agama, suku dan pola perilaku tertentu yang terkadang menyimpang dari norma-norma yang ada.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan metode daring dan luring yang akan dilakukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa/i yang terdiri dari program studi teknik informatika. Untuk menunjang kegiatan ini, maka ada tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:



Gambar 2. 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sebelum tim terjun ke lapangan terlebih dahulu melakukan persiapan, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- Melakukan survei ke tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat;
- Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat;
- Pembuatan materi yang akan disampaikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan setelah seluruh persiapan selesai dilakukan. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada aula Yayasan Baitul Yatim H. Caong. Dengan penyampaian materi yang akan disampaikan dengan detail menggunakan berbagai studi kasus terbaru dari kehidupan sehari-hari dan studi kasus yang ada pada internet.

Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk melihat hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan untuk mengetahui kendala dan masalah yang ada sehingga kegiatan pengabdian masyarakat

yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal serta dapat dijadikan pembelajaran selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

PKM yang dilaksanakan dengan kegiatan utama yaitu “SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF DARI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL KEPADA ANAK-ANAK PANTI DI YAYASAN BAITUL YATIM H. CAONG” berjalan dengan lancar. Pertemuan tatap muka saat penyampaian materi dengan metode:

1. *Pre Lesson*, yaitu aktifitas yang dilakukan sebelum memulai penyampaian materi seperti memperkenalkan diri dan memberikan *ice breaking*.



Gambar 3. 1 Perkenalan Anak Anak Panti

2. *Whilst*, yaitu inti dari kegiatan ini adalah penyampaian materi.



Gambar 3. 2 Pemberian Materi Dampak Negatif dari Sosial Media

3. *Post Lesson*, yaitu berupa *review*, dan tanya jawab.



Gambar 3. 3 Anak Anak Menjawab Pertanyaan dari pembawa materi

B. Pembahasan

Penggunaan media sosial sangatlah berarti dimasa sekarang. Apalagi masa pandemi yang berkelanjutan menyebabkan pembelajaran serba online. Dalam hal ini kami menyampaikan informasi kepada adik-adik kita yang berada di Yayasan Baituk Yatim H. Caong mengenai dampak negatif dari penggunaan media sosial, baik dari kehidupan sehari-hari atau dalam ajaran agama islam yang sangat merikat pada mereka.

Tidak hanya dampak negatif yang kita sampaikan kepada mereka, melainkan juga ada dampak positif juga. Dampak negatif tersebut dapat dikurangi apabila penggunaan media sosial tersebut sesuai dengan waktu belajarnya dan dipantau oleh orang tua dalam pengaksesannya.

Kita juga menyampaikan informasi kepada mereka bagaimana cara bersosial media dalam pandangan islam. Adik-adik di yayasan sangat antusias dan mencerna apa yang kita berikan informasi kepada mereka, hampir semua dari mereka memahami cara bersosial media dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran agama islam.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan berbagai pembahasan, kita dapat menyimpulkan banyak sekali hal yang dapat kita pelajari tentang jejaring sosial.

Akan tetapi selain dampak positif yang diberikan, jejaring sosial ternyata memberikan dampak negatif juga bagi para penggunanya, hal ini dikarenakan dibuktikan dengan banyaknya kasus-kasus yang terjadi dan sangat bertentangan dengan ajaran Islam.

Sebagai pengguna jejaring sosial, penggunanya haruslah mampu mengontrol penggunaan jejaring sosial tersebut. Pengguna jejaring sosial harus selalu menyaring setiap informasi yang diperoleh melalui jejaring sosial. Manfaatkanlah jejaring sosial untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustomi, Yazid, 2020, Program Pengolahan Donasi Panti Asuhan Yayasan Taman Harapan Tasikmalaya, <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/24578>, diakses tgl 18 Desember 2021.
- Cahyono, Anang, 2016, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, <https://journal.unita.ac.id/index.php/>

publiciana/article/view/79, diakses tgl 18 Desember 2021

- Kurnia, Oki, 2019, Pengaruh Media social Instagram Terhadap Aktualisasi Diri Anak Special Needs Bidang Kegiatan PKM Soisal Humaniora, <https://docplayer.info/212271525-Proposal-program-kreativitas-mahasiswa-pengaruh-media-sosial-instagram-terhadap-aktualisasi-diri-anak-special-needs.html>, dibuka tgl 18 Desember 2021.
- Saulidar Fitri, 2017, Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak <http://umtas.ac.id/journal/index.php/naturalistic/article/view/5>, dibuka tgl 15 Januari 2022.
- Sufia Widi Kasetyaningsih, 2017, Dampak Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja <http://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/515>, dibuka tgl 15 Januari 2022.